

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apa dan bagaimana strategi *coping* pada *putrika* yang akan melaksanakan perkawinan *nyentana*. Adapun pertanyaan penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah, Bagaimana gambaran strategi coping pada putrika yang akan melaksanakan perkawinan *nyentana*. Penelitian ini melibatkan 3 subjek dengan rentang usia 18-40 tahun yang belum menikah dan memiliki status *putrika*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa sumber stress yang dialami oleh subjek adalah ketakutan untuk tidak menemukannya laki-laki yang bersedia untuk melaksanakan perkawinan *nyentana*, ketakutan untuk melajang hingga tua karena laki-laki tidak ada yang bersedia dengan perempuan yang berstatus *nyentana*. Adapun keaktifan diri subjek dalam mengatasi masalah dengan mempromosikan diri pada teman-teman dan lingkungan. Perencanaan seperti melakukan kegiatan menghibur diri dengan liburan dan menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Kontrol diri, terhadap situasi yang dihadapi ketiga subjek. Dukungan dari orangtua yang didapat dari ketiga subjek dan dukungan dari teman-teman terdekat lainnya. Adapun pengendalian diri yang dilakukan oleh ketiga subjek dengan berusaha mengendalikan stress dengan cara berbicara dalam hati untuk terus sabar dan tenang. Penerimaan yang dilakukan oleh ketiga subjek diantaranya karena faktor umur dan pengalaman berinteraksi dengan orang-orang subjek semakin mengerti keadaanya sebagai *putrika* dan mampu perlahan mengatasi stress dengan tenang dan pikiran yang positif, ketakutan mereka akan konsekuensi agama dan kepercayaan bila tidak meneruskan leluhur akan memberikan hal buruk pada keturunan-keturunan selanjutnya berkaitan dengan Religiusitas.

Kata Kunci : Strategi *coping putrika* yang akan *nyentana*, dan Stress

ABSTRACT

This study aims to understand what and how coping strategies at putrika who will carry nyentana marriage. The research question that will be proposed in this research is how the process of coping strategies in dealing with their status as putrika will implement nyentana marriage. What is the process before the coping process is done by putrika in dealing with problems, the initial causes of stress are putrika, and researchers try find out what type of coping strategies putrika do in dealing with their status as putrika who will carry out nyentana marriages. This study involved 3 subjects with an age range of 20-30 years who were not married and had putrika status. Data collection methods used are observation and interviews.

The activeness of the subject in overcoming the problem by promoting themselves to friends and the environment. Planning such as carrying out activities to entertain themselves with holidays and busying themselves with various activities to overcome the problems that occur. Self control, to the situation faced by all three subjects. Support from parents obtained from all three subjects and support from other closest friends. The self-control carried out by the three subjects by trying to control stress by speaking inwardly to continue to be patient and calm. Acceptance made by the three subjects including the age factor and the experience of interacting with the subject people increasingly understand the situation as putrika and are able to slowly cope with stress calmly and positive thoughts, their fear of the consequences of religion and belief if they do not continue ancestors will give bad in subsequent breeds related to Religiosity.

Keywords: strategies coping, putrika , nyentana , GAS